

# **RESPONS BIBIT LADA (*Piper nigrum* L.) TERHADAP MEDIA TANAM SUBSOIL DENGAN APLIKASI KOMPOS LIMBAH PERTANIAN DAN PUPUK ANORGANIK**

Oleh

**PUTRI RICA ANDINI**

## **RINGKASAN**

Indonesia adalah salah satu negara pengekspor lada (*Piper nigrum* L.) terbesar di dunia. Setek memiliki peranan penting dalam pembibitan tanaman lada karena lebih efektif, efisien dan praktis, serta bibit yang dihasilkan mempunyai sifat yang sama dengan pohon induknya. Pada perbanyakan secara vegetatif dengan setek, pemberian kompos limbah pertanian dan pupuk anorganik dimaksudkan untuk merangsang dan memacu terjadinya pembentukan akar dan tunas setek. Sehingga perakaran setek dan tunas akan lebih baik dan lebih banyak. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan komposisi media tanam dan dosis pupuk anorganik terbaik untuk pertumbuhan bibit lada dan mendapatkan interaksi terbaik antara komposisi media tanam dengan dosis pupuk anorganik. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Politeknik Negeri Lampung, pada bulan November 2020 sampai dengan April 2021, menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) factorial. Faktor pertama yaitu komposisi media tanam *subsoil* dan kompos. Factor kedua yaitu dosis pupuk anorganik. Analisis data dilakukan dengan sidik ragam (uji F) pada taraf nyata 5% dan jika terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan, dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media tanam dengan komposisi *subsoil* dan kompos dengan perbandingan 1:3 (v:v) merupakan komposisi terbaik pada umur 3 BSP sampai 6 BSP pada variabel panjang cabang ortotrop (36,35 cm), jumlah daun (15,50 helai), luas daun (54,41 cm<sup>2</sup>) dan indeks kehijauan daun (54,24). Pemberian dosis pupuk anorganik dengan dosis 2 g.tanaman<sup>-1</sup> dan 3 g. tanaman<sup>-1</sup> tidak memberikan pengaruh pada pertumbuhan bibit lada. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan komposisi kompos dan dosis pupuk anorganik.

Kata kunci: bibit lada, kompos pertanian, pupuk anorganik

